

BAB V

KESIMPULAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis sistem akuntansi penerimaan kas yang divisualisasikan melalui flowchart diatas, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Proses penerimaan kas di rumah sakit telah berjalan sesuai prosedur, dimulai dari penerimaan kas oleh kasir hingga penjurnalan ke dalam sistem akuntansi. Namun, tanggung jawab yang masih terpusat pada satu bagian keuangan menyebabkan belum optimalnya pemisahan fungsi, yang seharusnya menjadi bagian penting dalam sistem pengendalian internal. Kondisi ini menunjukkan bahwa efektivitas dan efisiensi sistem perlu ditingkatkan melalui penataan ulang struktur dan pembagian tugas yang lebih baik.
2. Verifikasi kas dan dokumen yang dilakukan secara berlapis, sehingga tidak adanya pembagian peran yang jelas antara petugas yang memverifikasi dan yang membuat jurnal, akan dapat menimbulkan potensi kesalahan dan kecurangan masih mungkin terjadi. Proses ini menggambarkan bahwa sistem belum sepenuhnya efisien dalam meminimalkan risiko operasional, serta belum memenuhi prinsip pemisahan tugas secara menyeluruh.
3. Proses rekonsiliasi dan penyimpanan arsip telah dilakukan secara rutin. Meski begitu, alur dokumen yang tidak dilengkapi dengan bukti serah terima dapat menimbulkan kesulitan dalam pelacakan jika terjadi selisih atau dalam pemeriksaan.

4. Penyusunan flowchart menunjukkan bahwa fungsi pencatatan dan fungsi penyimpanan berada dalam satu jalur proses. Bagaimanapun juga, kurangnya pemisahan fungsi tersebut dapat melemahkan sistem kontrol internal yang seharusnya saling mengawasi.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut

1. Sebaiknya rumah sakit melakukan pemisahan fungsi dalam struktur bagian keuangan, khususnya memisahkan fungsi penerimaan dan verifikasi kas dengan fungsi pencatatan atau akuntansi. Dengan memisahkan kedua fungsi ini, sistem pengendalian internal akan berjalan lebih efektif dan efisien karena setiap aktivitas memiliki tanggung jawab yang berbeda dan saling mengawasi. Pemisahan ini akan meminimalkan risiko terjadinya kecurangan, kekeliruan pencatatan, dan manipulasi data yang akan terjadi.
2. Dalam setiap proses pemindahan uang atau dokumen antar bagian, terutama dari kasir ke bagian keuangan, disarankan untuk dilengkapi dengan prosedur serah terima yang terdokumentasi secara tertulis, baik dalam bentuk formulir manual maupun digital. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap transaksi dan pertanggungjawaban memiliki bukti yang valid dan dapat ditelusuri. Prosedur ini akan membantu saat audit internal maupun eksternal karena seluruh jejak administrasi tersimpan dengan baik. Dengan demikian, efisiensi dan keandalan sistem akan lebih terjaga.

3. Untuk meningkatkan efisiensi dan keamanan data rumah sakit, bagian keuangan sebaiknya dapat mulai beralih menggunakan sistem pencatatan dan penyimpanan dokumen secara digital. Penggunaan sistem digital yang menyatu tidak hanya mempercepat pencatatan dan pelaporan, tetapi juga mengurangi risiko kehilangan atau kerusakan dokumen fisik. Sistem digital ini dapat dilakukan secara otomatis dan data dapat diakses dengan lebih cepat saat diperlukan.
4. Berdasarkan hasil dan evaluasi penggambaran dari flowchart, disarankan agar rumah sakit secara berkala melakukan peninjauan dan evaluasi terhadap alur kerja di bagian keuangan. Dalam peninjauan ini penting untuk mengidentifikasi proses-proses yang masih menimbulkan risiko dan perangkapan tugas. Dengan menyesuaikan kembali alur kerja berdasarkan prinsip pemisahan tugas, sistem keuangan rumah sakit akan menjadi lebih mudah diawasi.

2. KETERBATASAN PENELITIAN

Dalam pelaksanaan penelitian ini, penulis menyadari terdapat beberapa keterbatasan yang mungkin memengaruhi hasil penelitian. Adapun keterbatasan tersebut antara lain:

- 1) Belum Optimalnya Sistem Digital, Rumah sakit masih menerapkan sistem manual di beberapa bagian proses penerimaan kas, sehingga evaluasi terhadap sistem berbasis teknologi belum dapat dilakukan secara menyeluruh.

- 2) Akses Data Terbatas, peneliti tidak dapat mengakses semua data atau dokumen internal rumah sakit yang terkait karena terdapat kebijakan privasi dan kerahasiaan institusi. Dalam hal analisis yang dilakukan hanya berdasarkan data yang diberikan dan diperbolehkan saja.
- 3) Waktu Penelitian yang Terbatas, penelitian dilakukan dalam waktu yang relatif singkat, sehingga pengamatan terhadap sistem hanya bisa dilakukan dalam kondisi tertentu dan belum mencakup situasi yang lebih luas atau bervariasi.
- 4) Pemahaman Sistem Secara Teknis yang Masih Terbatas, peneliti masih memiliki beberapa keterbatasan dalam memahami sistem informasi akuntansi secara mendalam, sehingga pembahasan lebih difokuskan pada alur dan pelaksanaan prosedur di lapangan, bukan dari sisi teknis perangkat atau aplikasinya.